

**PENGARUH RISIKO SISTEMATIS (β) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)
TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-
2014)**

**IMPACT OF STOCK SYSTEMATIC RISK (β) AND RETURN ON EQUITY (ROE) ON
STOCK RETURN (CASE STUDY ON COMPANIES LISTED ON LQ45 INDEX
INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2011-2014)**

Krismanto Sianturi¹, Andrieta Shintia Dewi²

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
krismantosianturi@students.telkomuniversity.ac.id¹, andrieta.sd@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Risiko sistematis dan *Return on Equity* terhadap *Return* saham dengan studi kasus pada perusahaan-perusahaan yang tercatat secara konstan pada indeks LQ45 di BEI periode 2011-2014 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 periode 2011-2014. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 26 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Hasil dari pengolahan data didapatkan bahwa Risiko Sistematis dan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi yang didapatkan adalah sebesar 8,1%. Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja untuk menaikkan ROE dan bagi investor disarankan untuk memperhatikan semua rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kata Kunci : Risiko Sistematis, *Return on Equity*, *Return Saham*.

Abstract

The purpose of this research is to acknowledge the effect of systematic Risk and Return on Equity Return on stock return with case studies on companies that constantly listed on the LQ45 index on BEI period 2011-2014 either partially or simultaneously. The research is a quantitative research using regression analysis techniques. The population in this study are all companies listed on the LQ45 index in period 2011-2014. By using purposive sampling technique obtained 26 companies that match the criteria. The results of data processing shows that the Systematic Risk and Return on Equity has no significant effect on the stock Return either partially or simultaneously. The coefficient of determination obtained was 8.1%. According to the results the company should improve their performance to increase ROE and investors are advised to pay attention to all profitability ratios to assess the company's capability to generate profits.

Keywords : *Systematic Risk, Return on Equity, Stock Return.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi diartikan sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang. Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah melalui pasar modal. Martono dan Harjito (2010:359) menyebutkan bahwa pasar modal adalah suatu tempat yang terorganisasi dimana surat berharga diperdagangkan, dan pada pasar ini dana berasal dari arus penjualan surat

berharga (sekuritas) dari pembeli sekuritas (investor) kepada perusahaan (emiten) yang menjual sekuritas tersebut.

Dalam pasar modal Indonesia yang disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan indeks saham untuk mempermudah para investor dalam pemilihan perusahaan sebagai tempat berinvestasi. Salah satunya adalah indeks LQ45 yang menunjukkan 45 emiten dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar. Menurut Tuerah (2013) kinerja saham LQ45

adalah saham-saham yang dibentuk dari 45 perusahaan yang memberikan pengaruh terhadap pergerakan IHSG. Untuk itu kita bisa menemukan saham-saham yang sangat likuid dimana perusahaan-perusahaan ini menjadi motor penggerak dari perusahaan tersebut.

Terdapat fenomena yang terjadi pada pasar modal pada tahun ini karena gejolak politik di Indonesia yang dikenal para investor sebagai “*Jokowi Effect*” memberikan pengaruh terhadap indeks LQ45. Mulai tahun 2008-2013 kinerja indeks LQ-45 selalu kalah dari IHSG dan juga dari indeks non-LQ-45. Seperti tahun 2013, IHSG mengungguli LQ-45, dengan kerugian hanya 1%, berbanding -3,3% di LQ-45. Namun tahun 2014 lalu, indeks LQ-45 dapat menaklukkan IHSG, yaitu 24,6% berbanding 20,4% (<http://kolom.kontan.co.id> diakses pada tanggal 11 Oktober 2015). Namun rata-rata volume transaksi harian saham tahun 2014 adalah sebanyak 5,1 miliar saham atau menurun sebesar 13,26% dibanding periode yang sama tahun 2013 yaitu sebanyak 5,9 miliar saham (<https://www.finance.detik.com/> diakses pada tanggal 11 Oktober 2015).

Sinha (2013) mengatakan bahwa nilai saham-saham di pasar akan naik dan turun tergantung pada kinerja keuangan emiten dan kondisi ekonomi, politik, pajak, pasar umum, suku bunga, kurs valuta asing dan lain-lain. Pada tahun 2013, sebagian besar imbal hasil saham-saham yang masuk indeks saham LQ45 mencatatkan penurunan. Hanya 18 saham yang mencatatkan imbal hasil positif dari 45 saham yang masuk indeks saham LQ45. (www.bisnis.liputan6.com/ diakses pada tanggal 31 Oktober 2015). Tabel 2.1 diatas juga menunjukkan jumlah saham LQ45 yang diperdagangkan berfluktuasi naik turun selama tahun 2011-2014. Walaupun saham pada indeks LQ45 merupakan saham yang dinilai baik namun tidak ada kepastian saham-saham tersebut akan memberikan *return* yang selalu positif terhadap investor.

Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak dapat mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang mereka lakukan, dalam keadaan inilah dikatakan investor menghadapi risiko dalam melakukan investasinya. Gumanti (2011) mengemukakan bahwa risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian yang akan dialami investor atau ketidakpastian atas *return* yang akan diterima pada masa yang akan datang. Terdapat dua jenis risiko yang dikenal dalam saham yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Perhitungan risiko dalam penelitian ini menggunakan risiko sistematis karena risiko ini akan selalu ada dan tidak dapat dihilangkan atau dikurangi dengan diversifikasi. Perusahaan juga tidak dapat mengendalikan risiko sistematis atau dengan kata lain risiko ini berada di luar kendali perusahaan, risiko ini akan

berpengaruh ke semua perusahaan oleh sebab itulah risiko ini perlu diperhitungkan oleh investor.

Dalam melakukan investasinya investor juga harus memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau disebut profitabilitasnya yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2010:85-86) kaitan antara laporan keuangan dan investasi saham adalah sebagai berikut : “Laporan keuangan tahunan merupakan sebuah laporan yang diterbitkan perusahaan bagi para pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan prospek di masa depan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen di masa depan”. Brigham dan Houston (2010 :133) juga mengatakan bahwa *Return on Equity* merupakan rasio yang paling penting bagi pemegang saham karena menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham dari modal yang mereka berikan kepada manajemen perusahaan. Semakin tinggi ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham juga tinggi. *Return on Equity* biasanya juga diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut sehingga investor dapat menerima *return* berbentuk *capital gain*.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas dan adanya bukti empiris yang berbeda, maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap saham-saham pada indeks LQ45 di bursa efek Indonesia periode 2011-2014. Selain karena data yang dipakai data terbaru, penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan variabel-variabel penelitian ini belum ada pada periode 2011-2014 sehingga diharapkan penelitian ini menyumbang ilmu pengetahuan dan referensi literatur baru lewat hasil penelitian ini nantinya. Dan hasil penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul : PENGARUH RISIKO SISTEMATIS (β) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014)

1.2 Perumusan Masalah

Investor saham menginginkan investasi yang mereka lakukan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi di masa mendatang. Harga saham-saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 mengalami fluktuasi namun memiliki tren bullish dari tahun 2012 sampai 2015. Namun analisis saham dinilai perlu dilakukan oleh setiap investor yang menanamkan modalnya di sebuah perusahaan sebagai acuan pemilihan saham perusahaan apa yang harus dipilih dan dihindari dalam suatu periode.

Saham-saham pada indeks LQ45 juga akan selalu terkena risiko sistematis dan tidak dapat dikendalikan dari internal perusahaan maka para investor dinilai perlu memperhitungkan risiko dan melihat profitabilitas perusahaan dalam hal ini diukur dengan menggunakan ROE. Beberapa studi terdahulu yang terkait dengan variabel-variabel ini tidak menunjukkan hasil yang konsisten karena keterbatasan *scope* penelitian dan periode penelitian yang singkat sehingga pertimbangan investor dalam melakukan investasi saham belum bias dipastikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh risiko sistematis (β) saham terhadap *return* saham pada perusahaan yang berada pada indeks LQ45 periode 2011-2014 yang terdaftar di BEI.
2. untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan yang berada pada indeks LQ45 periode 2011-2014 yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko sistematis (β) dan *Return on Equity* (ROE) perusahaan secara

simultan terhadap *return* saham pada perusahaan yang berada pada indeks LQ45 periode 2011-2014 yang terdaftar di BEI.

2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Investasi

Menurut Tandelilin (2010:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Sedangkan Gumanti (2011:3) mendefinisikan investasi dengan pengorbanan pada hari ini untuk memperoleh manfaat lebih baik di waktu yang akan datang.

2.2 Saham

Menurut Tandelilin (2010:18) saham merupakan surat bukti kepemilikan atas asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Menurut Gumanti (2011:34) saham terbagi 2 jenis yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham biasa merupakan bukti penyertaan kepemilikan pada suatu perusahaan, biasanya setiap lembar saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk memilih dalam rapat umum pemegang saham. Sedangkan saham preferen adalah jenis saham yang dalam sistem pembayaran dividennya sudah ditetapkan.

2.3 Return Saham

Menurut Brigham dan Houston (2010:215) *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih

antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Sumber-sumber *return* terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain(loss)*.

1. Yield

Merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi.

2. Capital gain (loss)

Merupakan kenaikan atau penurunan harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor. Dalam kata lain, *capital gain (loss)* bisa juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston 2010:410) :

$$Return = \frac{D_t + P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2.4 Risiko Sistematis

Risiko sistematis adalah risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan. Perubahan pasar tersebut akan mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi. Dengan kata lain risiko sistematis risiko yang tidak dapat dikurangi dengan melakukan diversifikasi. (Tandelilin, 2010 :104)

Beta merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar (Jogiyanto, 2013:376). Beta adalah suatu pengukur volatilitas (*volatility*) *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Volatilitas merupakan fluktuasi dari *return-return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu. Jika fluktuasi *return-return* sekuritas atau portofolio secara statistik mengikuti fluktuasi dari *return-return* pasar, maka beta dari sekuritas atau portofolio tersebut dapat dikatakan bernilai 1. Karena fluktuasi juga sebagai pengukur dari risiko, maka beta bernilai 1 menunjukkan bahwa risiko sistematis suatu sekuritas atau portofolio sama dengan risiko pasar. Beta bernilai 1 ini menunjukkan bahwa perubahan *return* pasar sebesar x%, secara rata-rata *return* sekuritas atau portofolio akan berubah juga sebesar x% (Jogiyanto, 2013:376). Beta saham dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut (Jogiyanto, 2013:383) :

$$\beta = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma^2_M}$$

2.5 Return on Equity

Menurut Brigham dan Houston (2010:149) *Return on Equity* adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa. ROE mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. *Return on Equity* merupakan rasio yang paling penting untuk pemegang saham karena menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh.

Sedangkan menurut Gumanti (2011:116) tingkat pengembalian atas modal (*Return on Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Dihitung sebagai perbandingan laba setelah pajak dan total ekuitas. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rumus menghitung ROE adalah sebagai berikut (Gumanti, 2011:116) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$$

2.6 Metodologi Penelitian

Karakteristik penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 2.1 Karakteristik Penelitian

No.	Karakteristik Penelitian	Jenis
1.	Berdasarkan metode	Kuantitatif
2.	Berdasarkan tujuan	Deskriptif dan Kausal
3.	Berdasarkan tipe penyelidikan	Kausal
4.	Berdasarkan keterlibatan peneliti	Tidak mengintervensi data
5.	Berdasarkan unit analisis	Group
6.	Berdasarkan waktu pelaksanaannya	<i>Cross section</i> dan <i>time series</i>

2.7 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:116). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008:120).

Metode dari nonprobability sampling yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:122). Kriteria untuk penentuan sampel dari penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar secara konsisten di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014.

2. Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap mulai dari tahun 2011-2014.

Dari kriteria diatas didapatkan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 26 perusahaan.

2.8 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji f dan uji t.

2.8.1 Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011:160). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik, jika grafik yang dihasilkan menggambarkan data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas data, sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:160).

b. Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari:

1. Nilai tolerance dan lawannya
2. Variance Inflation Factor (VIF)

Uji multikolenieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflaton factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF diatas 10 atau *tolerance value* dibawah 0,10. Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF dibawah nilai 10 atau *tolerance value* diatas 0,10.

c. Autokorelasi

Autokorelasi bermula dengan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Kriteria regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya (Ghozali, 2011:110). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai Durbin-Watson.

d. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Deteksi dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam grafik dimana sumbu X dan Y telah diproduksi.

2.8.2 Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2008:277) mengemukakan analisis regresi linear berganda digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen nilai nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini menurut Sugiyono (2008:277) dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Return saham

a = Konstanta, besarnya nilai Y jika X = 0

β_1 = Koefisien regresi berganda variabel X_1 terhadap variabel Y

β_2 = Risiko sistematis, variabel independen 1

β_3 = Koefisien regresi berganda variabel X_2 terhadap variabel Y

e = Return on Equity, variabel independen 2

e = error

2.8.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Menurut Sujarweni (2012:89), uji T digunakan untuk menguji variabel – variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan :

- Jika probabilitas (sig t) > α (0,05) maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

- Jika probabilitas (sig t) < α (0,05) maka Ho ditolak, artinya variabel

independen (X) berpengaruh parsial dan signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji F

Menurut Sujarweni (2012:89), uji F digunakan untuk menguji apakah variabel – variabel independen secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan :

- Jika probabilitas (sig F) > α (0,05) maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- Jika probabilitas (sig F) < α (0,05) maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham sedangkan variabel independen yang digunakan adalah risiko sistematis dan Return On Equity. Untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti, digunakan analisis statistik deskriptif yang dapat menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan data tersebut. Hasil pengujian deskriptif ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Risiko Sistematis	104	-1,14	4,33	1,0375	0,84019
ROE	104	-0,06	1,26	0,2520	0,21427
Return	104	-0,04	0,07	0,0138	0,01976

Hasil pengujian deskriptif seperti yang disajikan dalam Tabel 3.1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai risiko sistematis (β) adalah sebesar 1,0375 yang artinya rata-rata tingkat sensitivitas sekuritas-sekuritas yang termasuk kedalam sampel dapat dikatakan hampir sama dengan sensitivitas pasar atau dengan kata lain pergerakan harga sahamnya seiring dengan pergerakan indeks pasar (IHSG). Nilai risiko sistematis sebesar 1.0375 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat sensitivitas sekuritas yang termasuk kedalam sampel sebesar 3,75% diatas IHSG. Sedangkan standar deviasinya adalah sebesar 0,84019 atau dengan kata lain tingkat penyebaran data sebesar 84,01% yang menunjukkan bahwa data perusahaan yang terdaftar secara konstan pada

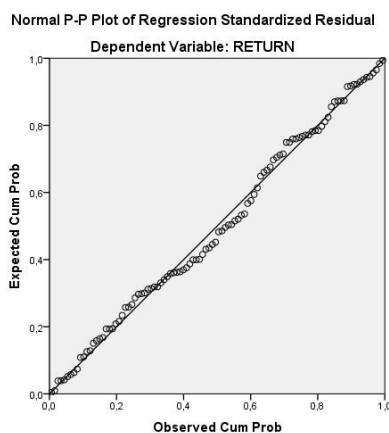
indeks LQ45 di BEI periode tahun 2011-2014 menyebar dan bervariasi cukup jauh dari nilai rata-rata dengan nilai tertinggi 4,33 dan nilai terendah -1,14.

Return on Equity (ROE) seperti yang disajikan dalam tabel 4.1 sesuai hasil pengujian deskriptif menunjukkan bahwa pada perusahaan yang tercatat secara konstan dalam indeks LQ45 yang termasuk dalam sampel memiliki rata-rata sebesar 0,2520 atau sebesar 25,2% yang artinya rata-rata profit yang dihasilkan dari modal yang ada memiliki proporsi yang cukup kecil yaitu 1 berbanding 4. Untuk nilai standar deviasi data adalah sebesar 0,21427 artinya tingkat penyebaran data sebesar 21,42% dari nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa data *Return on Equity* perusahaan yang tercatat secara konstan pada LQ45 selama periode 2011-2014 menyebar dan bervariasi dengan nilai tertinggi sebesar 1,26 dan nilai terkecil adalah -0,06.

Hasil pengujian deskriptif untuk *return* saham sebagai variabel Y yang ditunjukkan dalam Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham perusahaan yang termasuk kedalam sampel adalah sebesar 0,0138 atau sebesar 1,38%. Nilai standar deviasi untuk data *return* saham yang kecil yaitu 0.01976 menunjukkan bahwa penyebaran data jauh dari titik mean atau penyebaran data tidak bervariasi.

3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas



Gambar 3.1 Grafik P-P Plot

Dari gambar P-P Plot di atas terlihat bahwa sebaran data dari variabel *return* saham tersebar di sekitar garis diagonal yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Dengan demikian, data tersebut bisa dikatakan normal.

b. Multikoleniaritas

Tabel 3.2 Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
BETA	0.996	1.004
ROE	0.996	1.004

Dari tabel di atas ditemukan bahwa nilai *tolerance value* adalah sebesar 0,996 dimana nilai ini lebih besar dari 0,1 dan ditemukan pula nilai VIF sebesar 1,004 dimana nilai ini lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi kasus multikoleniaritas.

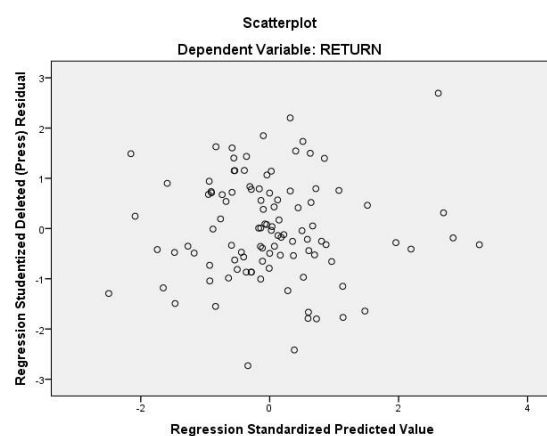
c. Autokorelasi

Tabel 3.3 Hasil Statistik Durbin-Watson

Model	Durbin-Watson
1	1,993

Dari tabel statistik Durbin-Watson dengan nilai $k=2$ (jumlah variabel dependen) dan $n=104$ (jumlah data) maka didapatkan nilai dU sebesar 1,7198. Nilai $4 - dU$ yaitu sebesar 2,2802. Hasil tersebut memenuhi kriteria di atas yaitu $1,7198 < 1,993 < 2,2802$ artinya penelitian ini tidak terdapat kasus autokorelasi.

d. Heteroskedastisitas



Gambar 3.2 Grafik Scatterplot

Gambar grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y artinya tidak terdapat kasus heterokedastisitas.

3.3 Regresi Linear Berganda

Tabel 3.4 Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Error Std.	Beta	t	Sig.	VIF
(Constant)	0,007	0,004		1,793	0,076	
BETA	0,003	0,002	0,146	1,495	0,138	1,004
ROE	0,013	0,009	0,140	1,432	0,155	1,004

Berdasarkan Tabel 3.4 didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,007 + 0,003X_1 + 0,013X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas selanjutnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai koefisien b0 sebesar 0.007 berarti apabila variabel-variabel X sama dengan nol maka diperkirakan *return* saham akan meningkat sebesar nilai tersebut.
- Nilai koefisien b1 = 0,003 menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel risiko sistematis dengan *return* saham pada perusahaan yang tercatat secara konstan di index LQ45 periode 2011-2014. Artinya, setiap kenaikan *beta* sebesar 1 maka akan terjadi perubahan *return* saham sebesar 0,003 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- Nilai koefisien b2 = 0,013 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Return on Equity* dengan *return* saham pada perusahaan yang tercatat secara konstan di index LQ45 periode 2011-2014. Artinya, setiap kenaikan ROE sebesar 1 maka akan terjadi perubahan *return* saham sebesar 0,013 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 3.5 Tabel Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Error Std.	Beta			
(Constant)	0,007	0,004		1,793	0,076	
BETA	0,003	0,002	0,146	1,495	0,138	1,004
ROE	0,013	0,009	0,140	1,432	0,155	1,004

(Constant)	0,007	0,004		1,793	0,076
BETA	0,003	0,002	0,146	1,495	0,138
ROE	0,013	0,009	0,140	1,432	0,155

a. Dependent Variable: return

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 3.5

diperoleh hasil sebagai berikut:

- Variabel BETA memiliki nilai *Sig* sebesar 0.138 sehingga besarnya $0.138 > 0.05$ maka sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka H_0 diterima yang berarti Risiko Sistematis tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham.
- Variabel ROE memiliki nilai *probability* sebesar 0.1550 sehingga besarnya $0.1550 > 0.05$ maka sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka H_0 diterima yang berarti ROE tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham

3.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 3.6 Tabel ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,002	2	0,001	2,014	0,139 ^b
Residual	0,039	101	0,000		
Total	0,040	103			

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai sig adalah sebesar 0.139 sehingga nilainya $0.139 > 0.05$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu Beta dan *Return on Equity* secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return* Saham. Hal ini bisa disebabkan karena dari pengujian setiap individual atau secara parsial dari kedua variabel independen tidak ada yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.

3.4.3 Koefisien Determinasi

Tabel 3.7 Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,285 ^a	0,081	0,0191271

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa Risiko Sistematis dan *Return on Equity* berpengaruh sebesar 8,1% terhadap *Return Saham*, sedangkan 91,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linear berganda diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam Penelitian ini terbukti Risiko Sistematis tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham dibuktikan melalui uji t dengan nilai probabilitas (Sig. t) lebih besar dari 0,05 yaitu $0,138 > 0,05$.
2. Dalam penelitian ini terbukti *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham dibuktikan melalui uji t dengan nilai probabilitas (Sig. t) lebih besar dari 0,05 yaitu $0,1550 > 0,05$.
3. Dalam Penelitian ini terbukti Risiko Sistematis dan *Return on Equity* secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dibuktikan melalui uji F dengan nilai probabilitas (Sig. F) lebih besar dari 0,05 yaitu $0,139 > 0,05$

4.2 Saran

4.2.1 Aspek Teoritis

Dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang variabel sejenis diharapkan untuk menambahkan periode penelitian diatas 4 tahun. Selain itu juga menambahkan variabel penelitian seperti menambahkan rasio keuangan lainnya atau variabel-variabel yang kemungkinan merupakan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut diharapkan akan meningkatkan R^2 sehingga model yang ada akan dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham lebih akurat.

4.2.2 Aspek Praktis

a. Bagi Investor

Sesuai hasil penelitian, risiko sistematis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di index LQ45, maka untuk investor yang berinvestasi pada perusahaan index LQ45 disarankan lebih memperhatikan faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi *return* daripada berfokus pada risiko-risiko yang ada dipasar. Selain itu dalam melakukan investasi sebaiknya investor memperhatikan keseluruhan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

b. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian ini, disarankan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam index LQ45 lebih meningkatkan kinerja untuk menghasilkan nilai ROE yang lebih besar sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi dan menambahkan modal dari dana investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Kesebelas). Jakarta: Salemba Empat. Chekili, Sirine., dan Nadia Abaoub (2013). Impact of Liquidity on Stocks Return : Application on the Tunis Stock Exchange. *International Journal of Business and Behavioral Sciences* . Vol. 3, No. 3.
- Daftar Perusahaan pada Indeks LQ45 periode 2012-2015. [online]. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/lq45.aspx> [13 September 2015]
- Darmawan, Ketut Arya., I Wayan Suwendra., dan Gede Putu Agus Jana Susila (2014). Pengaruh ROI, EVA dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham pada Sektor Keuangan yang Go Public. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Vol. 2.
- Fernando, Rowland Bismark (2010). Value at Risk Portofolio dan Likuiditas Saham. *Jurnal Akuntansi & Manajemen* . Vol. 21, No. 2, 105-127.
- Frensidy, Budi. (2015, 2 Januari). Salah Kaprah di Bursa Saham. Kontan [online]. Tersedia : <http://kolom.kontan.co.id/news/270/Salah-kaprah-di-bursa-saham> [11 Oktober 2015]
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Gumanti, Tatang Ari (2011). *Manajemen Investasi :Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Harga saham pada indeks indeks LQ45 periode 2012-2015. [online]. <http://quote.kontan.co.id/?q=lq45&submit=SEARCH> [11 Oktober 2015]
- Hutami, Rescyana Putri (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*. Vol. 1, No. 1, 104-123.
- Jogiyanto, Hartono (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kedelapan). Yogyakarta : BPFE.

- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kedelapan). BPFE: Yogyakarta.
- Jumlah investor saham tahun 2013-2015. [online]. <http://pusatis.com/investasi-saham/jumlah-investor-di-pasar-modal-indonesia> [29 Oktober 2015]
- Jumlah volume perdagangan saham pada index LQ45. [online]. <http://id.investing.com/indices/jakarta-lq45-historical-data> [26 September 2015]
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Koluku, Rini Feronica., Sifrid S. Pangemanan., dan Ferdinand Tumewu (2015). Analisis Resiko Pasar, Leverage Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Non-Perbankan yang Terdapat Dalam Indeks LQ45 di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol. 3, No. 2, 528-536.
- Kurnia, Nike (2013). Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-Jurnal UNP*. Vol 1, No. 2.
- Kusuma, Dewi Rachmat (2014, 14 Agustus). *Kapitalisasi Pasar Saham Indonesia Tembus Rp 5.000 Triliun*. Detik Finance [online]. Tersedia : <http://finance.detik.com/read/2014/08/14/10/2242/2661768/6/kapitalisasi-pasar-saham-indonesia-tembus-rp-5000-triliun> [11 Oktober 2015]
- Maith, Hendry Andres (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 3, 619-628.
- Martono., dan Harjito D. Agus. (2010). *Manajemen Keuangan* (Edisi Kedelapan). Ekonisia: Yogyakarta.
- Mehrara, Mohsen., Zabihallah Falahati., Nazi Heydari Zahiri (2014). *The Relationship Between Systematic Risk and Stock Return in Tehran Stock Exchange using the Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. International Letters of Social and Humanistic Sciences Vol.21.
- Melani, Agustina (2013). *Mayoritas Saham LQ45 Melemah Jelang Akhir Tahun*. [online]. <http://bisnis.liputan6.com/read/769409/mayoritas-saham-lq45-melemah-jelang-akhir-tahun> [31 Oktober 2015]
- Mulyana, Deden (2011). Analisis Likuiditas Saham Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Berada Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*. Vol. 4, No. 1, 77-96. *Jurnal Magister Manajemen*.
- Pakaya, Sri Isnawaty (2010). *Risiko Investasi di Pasar Modal : Suatu Pengantar*. [online]. http://repository.ung.ac.id/get/simlit_res/1/357/Resiko-Investasi-DI-Pasar-Modal-Suatu-Pengantar.pdf. [12 Oktober 2015]
- Paramitasari, Ratih (2014). Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap *Expected Return* Saham Dalam Rangka Pembentukan Portofolio Saham LQ45 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dengan Single Index Model Periode Tahun 2009. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol. 10, No. 1, 78-83.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 1998) tentang PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN. [online]. <https://natawidnyana.files.wordpress.com/2009/02/psak-no-01-penyajian-laporan-keuangan-part1.pdf> [6 Januari 2016]
- Rusdin (2016). *Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- Safitri, Okky., Sinarwati., dan Anantawikrama Tunga Admadja (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *e-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No. 1.
- Sekaran, Uma (2007). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silviyani, Ni Luh Nonik Tika., Sujana, Edi., dan I Made Pradana Adiputra (2014). Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham Perusahaan yang Berada pada Indeks LQ45 di BEI periode tahun 2009-2013. *e-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2, No. 1.
- Sinha, Ratna (2013). An Analysis of Risk and Return in Equity Investment in Banking Sector. *International Journal of Current Research*. Vol. 5, Issue 08, 2336-2338.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Sujarweni, V. Wiratna., dan Endrayanto, Poly. (2012). *Statistika Untuk Penelitian* (Edisi Pertama). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supadi, Dwi Budi Prasetyo., dan M. Nuryatno Amin (2012). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Return Saham Syariah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 12, No.1, 23-44.
- Tandelilin, Eduardus (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi pertama). Yogyakarta : Kanisius.
- Tuerah, Citrayani. (2013). Perbandingan Kinerja Saham LQ45 Tahun 2012 Menggunakan

- Metode Jensen, Sharpe dan Treynor. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* . Vol. 1, No. 4, 1444-1457.
- Wijaya, David (2008). Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap Return Saham PerusahaanPerusahaan Telekomunikasi Go Public di Indonesia Periode 2007. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 10, No. 2, 136-152.